

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Jepara

Badan Amil Zakat Nasional yang disingkat BAZNAS yakni lembaga pemerintah non-struktural yang dibentuk atas dasar Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Di tingkat pusat dengan SK Presiden atas usul Menteri Agama. Di tingkat Provinsi dengan SK Gubernur atas pertimbangan BAZNAS pusat. Di tingkat Kabupaten/Kota dengan SK Bupati/Walikota atas pertimbangan BAZNAS Pusat.

BAZNAS Kabupaten Jepara dibentuk dengan SK Bupati No. 451.5/425 tahun 2015. Pada tingkat Dins/Instansi/Badan dan Kantor lain sampai tingkat Desa/Kelurahan dapat dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) oleh BAZNAS Kabupaten. BAZNAS Kabupaten Jepara bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan syariah. Baznas berfungsi sebagai jembatan antara muzakki dan mustahik, untuk mendayagunakan dan mendistribusikan kepada yang berhak dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kabupaten Jepara di biayai dengan Anggaran Pendapatan dan Balanja Daerah (APBD) dan Hak Amil (Pasal 31 ayat (1)).

BAZNAS Kabupaten Jepara saat ini melangkah menuju yang lebih baik. Ini dapat dilihat dari perkembangan pada lima tahun terakhir yang mengalami peningkatan. Dalam menjalankan kegiatan BAZNAS Jepara mempunyai kebijakan bahwa zakat tidak boleh dipaksakan tetapi melalui penghayatan dan kesadaran. Oleh karena itu sosialisasi dan jemput bola harus dilakukan secara terus menerus. Kebijakan lain adalah mengupayakan agar para ASN, BUMN, BUMD dapat menjadi sponsor dan pelopor dalam penunaian zakat sesuai dengan Surat Edaran Mendagri no. 450.12/5882/SJ tentang ajakan penyaluran

zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan di tindaklanjuti oleh Peraturan Bupati Jepara nomor 4 tahun 2019 tentang Tata Cara Pemungutan Zakat Profesi Bagi Aparatus Sipil Negara yang beragama islam di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jepara.

Selain ajakan dari Mendagri dan Bupati, Presiden pun mengeluarkan Instruksi nomor 3 tahun 2014 guna mengoptimalkan zakat di Kementerian/Lembaga, Sekretariat Jenderal, Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten. BAZNAS sebagai lembaga yang membantu bagi kemaslahatan umat harus bisa menjadi pihak terdepan, amanah dan profesional secara manajerial.¹

2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara

a. Visi BAZNAS Jepara

“Terwujudnya perolehan zakat yang optimal, amanah dan profesional”

b. Misi BAZNAS Jepara

- 1) Memberikan pelayanan kepada muzakki untuk menunaikan ibadah zakat.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepada aparatur zakat.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan para mustahik melalui distribusi zakat.
- 4) Memberikan pelaporan yang transparan dan akuntabel.

3. Program-program BAZNAS Kabupaten Jepara

- a. Jepara sehat: Bantuan alat kesehatan, bantuan berobat, bantuan mendukung berobat, bantuan lingkungan sehat.
- b. Jepara pintar: Bantuan Beasiswa, alat-alat pendidikan, buku serta sarana pendidikan lainnya.
- c. Jepara makmur: Bantuan modal, bantuan peralatan berusaha, kursus ketrampilan.

¹ Buku Laporan akhir Tahun 2020 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jepara

- d. Jepara taqwa: Bantuan sarana peribadatan, bantuan buku dan kitab, dan bantuan Ustadz/Ustadzah.
- e. Jepara peduli: Bantuan sembako, bantuan mobil jenazah, bantuan akibat bencana alam, kecelakaan.

4. Letak Geografis BAZNAS Jepara

BAZNAS Jepara terletak di Jl.Ki. Mangun Sarkoro No. 40 Panggang Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59411.

5. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara

Adapun struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini adalah:²

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS
Kabupaten Jepara**

No	Nama	Jabatan
1	Ir. H. Sholih, MM	Pimpinan/Ketua
2	Kusdiyanto, Spdi, M. Pd	Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Pendistribusian Dan Pendayagunaan
3	Hj. Aini Mahmudah. M.Si	Wakil Ketua Bidang Keuangan Dan Pelaporan
4	Nur Salim, S. Ag	Wakil Ketua Bidang Kesekretariatan SDM Dan Umum
5	Mukhyiddin, M. Pd	Ketua Pelaksana/Sekretaris
6	Iqbal Ikrar Negara	Bagian Pengumpulan
7	Ahmad Taufan Heru Purnomo	Bagian Pendistribusian Dan Pendayagunaan
8	Fuad Rosyidi	Bagian SDM Dan Umum
9	Makruf	Bagian SDM Dan Umum
10	Ita Noviana	Bagian Keuangan Dan Pelaporan

Adapun tugas pokok dari masing-masing Pimpinan BAZNAS Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

² Data dokumentasi BAZNAS Kabupaten Jepara, 15 Maret 2022.

- a. Ketua Umum (Pimpinan Umum dan Pengawasan)
 - 1) Memimpin kegiatan secara umum
 - 2) Mengoordinasikan kerja para wakil ketua
 - a) Melaksanakan rapat pengurus minimal sekali sebulan.
 - b) Memonitor dan mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan.
 - c) Melaporkan hasil kinerja tahunan kepada Bupati dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah.
 - d) Menetapkan auditor internal dan eksternal serta tata kerja dengan kesepakatan para wakil ketua.
 - e) Menetapkan personalia dan SOTK amil zakat BAZNAS Kabupaten Jepara atas aspirasi para wakil ketua berdasarkan bidang tugasnya.
- b. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)
 - 1) Merencanakan strategi pengumpulan zakat dan sedekah.
 - 2) Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan:
 - a) Kunjungan/ silaturahmi ke UPZ/ Muzaki.
 - b) Penyebar luasan alat peraga sosialisasi (leaflet, booklet, spanduk dll)
 - c) Siaran lewat mass media cetak, elektronik dan ceramah/ khutbah.
 - 3) Kerjasama dengan para pihak.
 - 4) Pendataan muzaki dan pengembangannya.
 - 5) Menyelenggarakan Pekan Peduli Sosial dengan kerjasama pihak lain.
 - 6) Upaya pemberdayaan UPZ dan manajemen (amil) dalam bidang pengumpulan.
 - 7) Mempermudah dan memberi rangsangan proses penyerahan zakat ke BAZNAS Kabupaten Jepara.
 - 8) Mengadministrasikan kinerjanya dengan tertib dan akuntabel.
 - 9) Merintis zakat produktif.
- c. Wakil Ketua I (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

- 1) Pendataan mustahik.
 - 2) Strategi pembagian zakat dan sedekah kepada mustahik.
 - 3) Pemberdayaan dengan pendidikan dan pelatihan mustahik.
 - 4) Pengupayaan usaha samping bagi pendayagunaan zakat produktif.
 - 5) Membantu kegiatan wakil ketua I
- d. Wakil Ketua II (Bidang Keuangan dan Pelaporan)
- 1) Perencanaan RKAT untuk ditetapkan dengan:
 - a) Rencana pendapatan zakat, sedekah dan bantuan lain.
 - b) Rencana pengeluaran untuk mustahik kegiatan dan organisasi.
 - 2) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pendapatan dan belanja serta permasalahan untuk laporan dan perencanaan ke depan.
 - 3) Penyusunan laporan kegiatan dan kinerja setiap semester kepada Bupati dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dengan tertib, terbuka dan akuntabel.
- e. Wakil Ketua III (Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum)
- 1) Kebijakan penyelenggaraan administrasi oleh manajemen/ sekretaris dengan 3 on (on time, on the right, on line).
 - 2) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan administrasi untuk siap audit.
 - 3) Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembinaan, pendidikan, dan pelatihan.
 - 4) Pelayanan umum kepada pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan masyarakat muzaki kepada BAZNAS Kabupaten Jepara.
 - 5) Menggalang kerjasama dengan para pihak atas dasar *simbiosismutualisme*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Jepara Makmur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di BAZNAS Jepara

BAZNAS Jepara merupakan lembaga amil zakat yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Berikut data tabel penerima bantuan zakat produktif melalui program jepara makmur di BAZNAS Jepara yaitu:³

Tabel 4.2 Data Penerima Bantuan Zakat Produktif Di BAZNAS Jepara

No	Nama Mustahiq	ALAMAT			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Imam Sutanto	KELING	Tempur	02/05	Modal Usaha
2	Edi Giwahono		Tempur	04/02	Ternak Kambing
3	M Ramli		Tempur	01/05	Freezer Duduk

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Yahya	KEMBA NG	Pendem	03/04	Ternak Kambing
2	Rohmatun		Pendem	02/02	Ternak Kambing
3	Hendrik Sumain		Pendem	01/04	Ternak Kambing

³ Data Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Jepara, 21 Maret 2022.

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Askan	BANGSR I	Kepuk	02/08	Modal Usaha
2	Kartono		Kepuk	01/05	Ternak Kambing
3	MU'IF		Kepuk	01/06	Dandang Bakpao Dan Etalase

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Sunis Sati	TAHUN AN	Kecapi	013/02	Modal Usaha
2	Marni		Kecapi	014/02	Modal Usaha
3	Umi Latifah		Kecapi	028/05	Modal Usaha

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Tauchid	KALINYAMA TAN	Kriyan	08/02	Ternak Kambing
2	Zaenal Arifin		Kriyan	014/03	Ternak Kambing
3	Atik Mulyati		Kriyan	011/03	Mesin Obras

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Zanaekah	MAYONG	Bandung	02/01	Gerobak Gorengan
2	Jajeri		Bandung	01/01	Ternak Kambing
3	Sugiarto		Bandung	05/01	Mesin Obras
No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Zumannah	BATEALIT	Bawu	039/08	Mesin Obras
2	Masrofa		Bawu	020/04	Mesin Jahit
3	Rini Ismawati		Bawu	035/07	Mesin Jahit

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Putri Nor	MLONGGO	Jambu	016/04	Modal Usaha
2	Firliyanti		Jambu	043/08	Mesin Cuci
3	Muntamah		Jambu	040/08	Modal Usaha

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Kasmi	NALUMSARI	Ngetuk	02/07	Ternak Kambing
2	Kasmi		Ngetuk	03/02	Modal Usaha
3	Evi Fatmawati		Ngetuk	03/04	Modal Usaha

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Dahlim	WELAHAN	Gedangan	03/01	Modal Usaha
2	Indah Lestari		Gedangan	03/02	Modal Usaha
3	Mudorifah		Gedangan	01/01	Modal Usaha

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Sholikin	PECANGAN	Troso	07/05	Modal Usaha
2	Warhan		Troso	02/02	Modal Usaha
3	Sanuri		Troso	07/09	Modal Usaha

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Ali Chabib	KEDUNG	Bugel	012/03	Freezer Es
2	Purwanti		Bugel	013/04	Ternak Kambing
3	Uswati		Bugel	012/03	Ternak Kambing

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Samadi	PAKIS AJI	Mambak	02/01	Ternak Kambing
2	Awi		Mambak	03/02	Ternak Kambing
3	Sardi		Mambak	03/03	Ternak Kambing

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Maseni	DONORO JO	Clering	02/01	Modal Usaha
2	Suwati		Clering	04/02	Freezer Ikan
3	Siti Lestari		Clering	02/06	Mixer, blender, Cetakan Bolu

No	Nama Mustahiq	Alamat			Barang/Modal
		Kecamatan	Desa	RT/RW	
1	Setyowati	JEPARA	Pengkol	02/02	Modal Usaha
2	Indarti		Pengkol	03/06	Modal Usaha
3	Sulastri		Pengkol	01/06	Modal Usaha

Dari data diatas, merupakan daftar nama penerima bantuan zakat produktif melalui program jepara makmur dalam beberapa kecamatan, dari desa dipilih tiga orang yang layak untuk menerima bantuan zakat produktif. Ada dua mekanisme yang dilakukan oleh BAZNAS Jepara dalam penyaluran zakat produktif. Hal ini sesuai pernyataan dari Bapak Ir H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, adalah sebagai berikut:⁴

“Ada dua mekanisme dalam penyaluran zakat produktif yaitu yang pertama proposal, jadi beberapa ada yang mengajukan proposal permohonan zakat produktif berupa modal usaha atau alat-alat untuk usaha secara langsung ke Baznas. Kemudian dari pihak kami ada yang bertugas kesana untuk asismen memastikan kebutuhannya baru setelah itu dirapatkan di kantor dan baru di eksekusi layak apa tidak untuk menerima bantuan dari Baznas Jepara. Yang kedua program teritorial, yaitu koordinasi dengan wilayah UPZ Kecamatan dan UPZ Desa. Perdesa kita jatah berapa orang gitu misalnya 3 orang, kemudian UPZ Kecamatan mengusulkan siapa yang layak untuk dapat bantuan zakat produktif terus kita asismen lagi kemudian kita eksekusi.”

Penjelasan terkait dengan mekanisme penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Jepara juga dijelaskan

⁴ Data hasil wawancara dengan Bapak Ir H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

oleh Ibu Ita Noviana selaku karyawan (Amil) BAZNAS Jepara:⁵

"Jadi kita mengumpulkan UPZ Kecamatan lalu kita sosialisasikan bahwa akan ada zakat produktif, masing-masing UPZ kecamatan ditugaskan untuk mencari masyarakat berusia produktif dan mau atau sudah mempunyai usaha nanti kita bantu modal usaha atau alat yang dibutuhkan. Untuk pemilihannya melalui UPZ Kecamatan nanti koordinasi dengan UPZ desa. Jadi tidak Baznas yang terjun ke lapangan tapi sudah melalui UPZ-UPZ."

Berikutnya hasil wawancara dengan karyawan (Amil) BAZNAS Jepara oleh Bapak Mukhyiddin, M. Pd sebagai berikut :⁶

"Jadi mekanisme kita mendistribusikan zakat produktif yang pertama menginformasikan kepada tangan panjang kita UPZ Kecamatan, UPZ kecamatan melangsungkan lagi kepada UPZ Desa dari situ kemudian desa memilih calon-calon penerima zakat produktif. Manakala sudah terkumpul di desa, terus kecamatan mengajukan ke kita langsung kita asismen lagi di kantor."

Dari hasil wawancara diatas antara ketua dan karyawan (Amil) BAZNAS Jepara, menjelaskan bahwa penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Jepara dalam memilih mustahik itu melalui UPZ Kecamatan dan UPZ desa yang saling berkoordinasi atau dari mustahik sendiri yang mengajukan proposal ke kantor. Setelah itu dari pihak BAZNAS melakukan survei kerumah mustahik untuk memastikan kebutuhan yang diperlukan. Kemudian baru di asismen lagi di kantor apakah layak diberikan bantuan dan jenis bantuan apa yang layak diberikan.

5 Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

6 Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M.Pd selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

Penyaluran zakat produktif ini dilakukan melalui program-program. Ada banyak program-program di BAZNAS Jepara yaitu jepara sehat, jepara pintar, jepara makmur, jepara taqwa, jepara peduli. Namun untuk zakat produktif baznas jepara melakukan penyaluran melalui jepara makmur dalam bentuk pemberian modal usaha, alat-alat untuk usaha seperti mesin jahit, etalase, gerobak, dan yang lainnya. Penyaluran zakat produktif ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian mustahik yang semula lemah bisa menjadi tinggi dengan bantuan-bantuan produktif yang diberikan oleh BAZNAS Jepara yang dapat dikembangkan melalui skil dari masing-masing mustahik dan agar nilai dari zakat itu tidak cepat habis, tapi dalam investasi jangka panjang. Hasil wawancara dengan Bapak Ir H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Jepara sebagai berikut:⁷

"Untuk Program Jepara makmur ada bermacam-macam jenisnya sesuai kebutuhan mustahik ada mesin jahit, modal usaha, kambing, kompor, oven dan yang lainnya."

Berikutnya Hasil wawancara dengan karyawan (Amil) BAZNAS Jepara oleh Ibu Ita Noviana sebagai berikut:⁸

"Kalau untuk Penyaluran zakat produktif kita menggunakan program jepara makmur berupa pemberian modal usaha, etalase, mesin jahit, gerobak, dan yang lainnya pokoknya beragam sesuai permintaan mustahik asal tidak melebihi dari anggaran zakat produktif itu sendiri."

Adapun hasil wawancara kepada karyawan (Amil) BAZNAS Jepara oleh Bapak Mukhyiddin, M. Pd sebagai berikut:⁹

7 Data hasil wawancara dengan Bapak Ir H Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

8 Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada Tanggal 21 Maret 2022.

9 Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M.Pd selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

"Ada banyak program dalam mendayagunakan zakat di BAZNAS Jepara. Namun dalam penyaluran zakat produktif kita menggunakan program Jepara makmur seperti bantuan modal usaha, kompor, alat buat marut kelapa dan yang lainnya. Sebelum kita berikan bantuan kita survey dulu ke mustahik bantuan apa yang sesuai dengan skil mereka. Bagi mustahik yang tidak punya skil kita kasih pelatihan dan pendampingan untuk mereka yang mau produktif."

Dari hasil wawancara diatas antara ketua dan karyawan (Amil) BAZNAS Jepara, menjelaskan bahwa penyaluran zakat produktif melalui program jepara makmur ini jenisnya beragam mulai dari modal usaha sampai alat-alat penunjang usaha. Jadi dalam pemberian bantuan produktif BAZNAS menyesuaikan dengan permintaan atau kemampuan dari masing-masing mustahik.

Dalam pelaksanaan penyaluran zakat produktif melalui program jepara makmur ini tujuan BAZNAS agar perekonomian masyarakat dapat meningkat melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh masing-masing mustahik, karena melalui zakat produktif ini usaha mustahik akan berkelanjutan tidak seperti zakat konsumtif seperti memberi sembako atau uang tunai yang bisa habis dalam jangka waktu yang pendek. Dengan adanya bantuan produktif ini mereka dapat mengembangkan lagi usahanya dan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu BAZNAS juga berharap yang dulunya mustahik bisa menjadi muzaki. Hasil wawancara dengan Ketua Pimpinan BAZNAS Jepara oleh Bapak Ir H. Sholih, MM adalah sebagai berikut:¹⁰

"Ya harapan BAZNAS dalam zakat produktif melalui Jepara makmur ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang mulanya mustahik asnaf miskin diharapkan seiring waktu dia bisa menjadi muzaki atau yang membayar zakat. Jadi sudah tidak miskin atau sudah mampu."

10 Data hasil wawancara dengan Bapak Ir H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

Berikutnya hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku karyawan (Amil) BAZNAS Jepara yaitu:¹¹

"Ya mestinya iya membantu perekonomian mustahik. Karena harapan BAZNAS dalam penyaluran zakat produktif ini kan agar orang-orang yang tidak mampu bisa terangkat dari segi ekonominya."

Adapun hasil wawancara Kepada Bapak Mukhyiddin, M. Pd selaku karyawan (Amil) BAZNAS Jepara sebagai berikut:¹²

"Harapannya meningkat ekonominya setelah meningkat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tujuannya dari mustahik menjadi muzaki. Dan Alhamdulillah mereka yang sudah menerima, walaupun semuanya tidak terpenuhi ada sedikit secara ekonomi terangkat."

Dapat dilihat juga dari hasil wawancara penelitian kepada Ibu Indah Lestari (mustahik), beliau berusia 27 tahun dan menyelesaikan pendidikannya sampai bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) mengungkapkan:¹³

"Sebelumnya saya sudah mempunyai usaha yaitu jualan jajan anak-anak sekolah, setelah mendapat tambahan modal dari Baznas uangnya saya gunakan untuk menambah membeli dagangan yang lain biar tambah lengkap. Alhamdulillah lumayan ada perbedaan, sebelumnya dagangan saya sedikit jadi pendapatannya juga sedikit. Tapi saat dapat tambahan modal dari Baznas Jepara digunakan untuk beli dagangan lagi jadi banyak varian jajanan sehingga pendapatannya juga bertambah. Jadi bantuan yang diberikan oleh Baznas Jepara berupa modal usaha ini sangat membantu peningkatan perekonomian saya, saya juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari."

11 Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

12 Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M. Pd selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

13 Data hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari selaku Mustahik, Pada tanggal 23 Maret 2022.

Lanjut pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Indah Lestari (mustahik) mengenai sosialisasi dari Pihak BAZNAS Jepara yaitu:

"Sebelum mendapatkan bantuan modal ini ada pihak BAZNAS yang datang kerumah untuk menyurvei dan sosialisasi. Beliau juga menawarkan kepada saya jenis bantuan apa yang dibutuhkan, selain itu juga beliau bertanya apa saya mempunyai skil di bidang usaha tersebut. Ya tentu punya karena sebelum dapat bantuan saya sudah punya usaha jualan jajan anak-anak dirumah."

Berikutnya hasil wawancara dengan Bapak Dhalim (mustahik), beliau berusia 50 tahun dan menyelesaikan pendidikannya sampai bangku sekolah menengah pertama (SMP) mengungkapkan:¹⁴

"Saya sudah berniat membuka usaha Angkringan (kucingan) tapi modal saya kurang, kebetulan ada Bantuan zakat Produktif dari BAZNAS Jepara berupa modal usaha. Alhamdulillah uangnya bisa dibuat tambah modal saya untuk membuka Angkringan (Kucingan). Dengan usaha ini pendapatan saya juga bisa bertambah karena dulu saya hanya seorang petani penghasilannya sedikit cuma bisa untuk kebutuhan sehari-hari, tapi dengan usaha Angkringan ini pendapatan saya meningkat uangnya bisa dibuat muter atau beli keperluan lain. Sebelum diberi bantuan zakat ini saya ditanya butuh modal atau berupa alat-alat untuk usaha, ya jelas saya minta modal aja karena emang niat saya membuka Angkringan (kucingan) dan istri saya juga mempunyai kemampuan memasak dan saya rasa juga masakannya enak jadi layak untuk dijual."

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua mustahik tersebut dapat di simpulkan bahwa BAZNAS sangat memperhatikan dalam penyaluran zakat produktif melalui

14 Data hasil wawancara dengan Bapak Dhalim selaku Mustahik, Pada tanggal 23 Maret 2022.

program jepara makmur ini. Bantuan produktif yang diberikan oleh BAZNAS kepada mustahik ini benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan atau permintaan dari penerima zakat.

2. Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Penyaluran Zakat Produktif Di BAZNAS Jepara

a. Kendala yang dihadapi dalam penyaluran zakat produktif di BAZNAS Jepara

Penyaluran zakat produktif di BAZNAS Jepara secara umum memiliki kendala dalam pendistribusian zakat yaitu kendala dalam sistem manajemen. Ada empat fungsi manajemen yang telah dijalankan oleh BAZNAS Jepara, namun pelaksanaannya belum optimal. Empat fungsi tersebut adalah:

1) Perencanaan, dalam hal perencanaan, BAZNAS Jepara telah melakukan inventarisasi keterampilan yang dimiliki oleh para mustahiq untuk mengembangkan usaha produktif. BAZNAS Jepara dalam memberikan zakat produktif memprioritaskan fakir miskin usia produktif dan akan mendapat bantuan sesuai keterampilan yang dimiliki. Namun ada aja mustahik yang meminta bantuan tidak sesuai skil mereka. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Mukhyidin, M.Pd selaku Amil di BAZNAS Jepara:¹⁵

“Kita memberi zakat produktif kepada mustahiq yang mau produktif. Artinya kita memberi sesuatu sesuai dengan keterampilan yang dimiliki mustahiq. Kita tanyakan dulu kepada para mustahik mereka mempunyai kemampuan di bidang apa. Sebelumnya kita undang mustahik kita berikan teori sebelum melatih mereka, untuk teorinya satu hari cukup. Tetapi justru yang paling utama bagaimana penerima itu praktek. Jadi setelah diberikan teori kita magangkan mereka ke masing-masing tempat yang udah kita tunjuk dalam

¹⁵ Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M.Pd selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

satu minggu. Misalnya mustahik yang punya skil di bidang mie ayam kita menghadirkan tutorial penjual mie ayam untuk melatihnya, seperti bagaimana cara membuat mie ayam, bagaimana pelayanannya dan bagaimana menyajikannya seperti itu. Tujuannya agar usaha mustahik dapat berkembang dengan skil yang dimiliki masing-masing.”

Lebih lanjut hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M.Pd mengungkapkan:

“Untuk mustahiq penerima (zakat produktif berupa) mesin jahit itu kan dulu kerja di garmen. Berarti dia punya keterampilan menjahit. Setelah suaminya meninggal, kita kasih dia mesin jahit biar bisa kerja di rumah sambil ngurus anak-anaknya. Pernah tukang batu minta diberi kambing, tapi tidak kita kasih. Karena itu kan tidak sesuai dengan keterampilan yang dia miliki. Ya meskipun alasannya buat alih profesi, tapi tetep (tidak kita kasih).”

Berdasarkan wawancara di atas, selektifitas dan inventarisasi keterampilan mustahiq merupakan bentuk dari perencanaan penyaluran zakat produktif. BAZNAS Jepara mengantisipasi kegagalan dalam pendayagunaan zakat produktif dengan merencanakan pemberian bantuan sesuai keterampilan. Mustahiq yang memiliki kemampuan menjahit diberi mesin jahit, mustahiq yang memiliki keterampilan membuat makanan ringan diberi modal untuk membuka usaha keripik. Sedangkan mustahiq yang belum memiliki keterampilan diberi kambing agar bisa produktif.

- 2) Pengorganisasian, dalam hal pengorganisasian, BAZNAS Jepara melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan para amil. Pendayagunaan zakat produktif di Baznas jepara harus dilakukan dengan

Jelas. Untuk kendalanya BAZNAS tidak terjun langsung ke lapangan untuk memilih mustahik, dikarenakan para pihak BAZNAS sibuk dengan Pendistribusian zakat produktif. Namun BAZNAS Jepara sudah menggandeng UPZ Desa dan UPZ Kecamatan dalam hal pemilihan penerima bantuan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil di BAZNAS Jepara:¹⁶

“Kita punya bentukan UPZ tingkat desa dan kecamatan. Jadi ada mengetahui UPZ Desa dan UPZ Kecamatan, kades dan camat itu kan sudah pasti. Dan dilengkapi dengan data pendukung seperti foto kopi Kartu Tanda penduduk, dan Kartu Keluarga. Surat (proposal) masuk terus kita lakukan peninjauan dengan perangkat desa setempat untuk memastikan.”

Berdasarkan wawancara di atas, pembagian tugas pendayagunaan zakat produktif yang diterapkan oleh BAZNAS Jepara adalah dengan menggandeng UPZ Desa dan UPZ Kecamatan. Adapun tahapannya adalah: 1) UPZ Desa mengajukan calon mustahiq penerima zakat produktif kepada UPZ Kecamatan. 2) UPZ Kecamatan meneruskan pengajuan calon mustahiq kepada BAZNAS Jepara. 3) BAZNAS Jepara menyeleksi calon mustahiq zakat produktif dengan melakukan survey kelayakan, kemudian menentukan hasilnya.

- 3) Pelaksanaan (pengarahan), dalam hal pelaksanaan, BAZNAS Jepara memberikan bantuan dalam bentuk modal usaha, mesin jahit, etalase, gerobak dan yang lainnya. Pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif yang berupa pemberian mesin jahit, etalase, gerobak dan modal usaha sepenuhnya sudah menjadi hak mustahiq yang berarti mustahiq tidak perlu mengembalikan dana tersebut. Namun dalam

¹⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

pelaksanaanya, BAZNAS jepara tidak memberikan pengarahan pendampingan di bidang teknis yaitu dalam hal strategi pemasaran dan perluasan jaringan. Sehingga pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Jepara belum cukup efektif dan efisien. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M. Pd selaku Amil di BAZNAS Jepara:¹⁷

"Pendampingan ada seperti ketrampilan dan pelatihan kepada mustahik. Namun dalam bidang teknis seperti membantu membuat strategi pemasaran dan perluasan jaringan belum ada karena kebanyakan mustahik juga masih rata-rata berpikir monoton (jualan apa adanya) kalau mereka yang pola pikirnya milenial itu justru mereka mencoba untuk marketing minimal dia memasarkan lewat media sosial, IG, youtube, Whatsapp, Facebook, dan yang lainnya. Karena dengan pemasaran orang yang jauh pun akan tau produk kita yang kita promosikan lewat status dan sebagainya, mereka lama-kelamaan akan tergugah hatinya untuk membeli. Disamping itu pendapatan mustahik juga dapat meningkat."

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Ir H. Sholih, Mm selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai berikut:¹⁸

"Untuk pendampingan ada kita kasih pelatihan seperti teori dan praktek dulu ke mustahik sebelum kita kasih bantuan produktif. Karena dengan itu mustahik akan mempunyai bekal pemahaman tentang usaha yang akan dijalankan. Namun dalam segi pemasaran atau

17 Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

18 Data hasil wawancara dengan Bapak Ir H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

perluasan jaringan kita belum ada pendampingan kepada mustahik dalam hal itu."

Berikutnya hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku karyawan (Amil) di BAZNAS Jepara sebagai berikut:¹⁹

"Ada pendampingan berupa pelatihan usaha kepada mustahik, kalau dari segi pemasaran produk belum ada rata-rata penerima zakat produktif acuh terhadap marketing (pemasaran produknya). Kebanyakan mustahik belum tau cara untuk memasarkan produk usahanya lewat sosial media, mereka hanya jualan di rumah dan menunggu pembeli datang."

Berdasarkan hasil wawancara antara ketua dan karyawan (amil) BAZNAS Jepara dapat di simpulkan bahwa pendampingan ada dalam bentuk pelatihan seperti pemberian teori dan praktek langsung ke lapangan kepada mustahik. Namun dalam segi pemasaran untuk produk belum ada pendampingan. Singkat arti pendampingan adalah suatu kegiatan dimana pendamping (pihak Baznas) dapat membantu yang didampingi (mustahik) dalam mencapai keberhasilan dalam berusaha dengan bantuan yang diberikan. Sedangkan pemasaran adalah salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang atau perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, untuk berkembang, dan untuk mendapatkan laba.²⁰ pemasaran sangat diperlukan mustahik dalam meningkatkan usahanya. BAZNAS berharap mustahik bisa berpikir milenial dalam mengembangkan usahanya. Karena pemasaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan mustahik.

¹⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

²⁰ Ade Priangani, "Memperkuat Manajemen Pemasaran Dalam Konteks Persaingan Global", *Jurnal Kebangsaan*, Vol. 2, No. 4 Juli (2013): 1.

- 4) Pengawasan, dalam hal ini BAZNAS Jepara telah melakukan pengawasan kepada mustahik yang menerima bantuan zakat produktif. Pengawasan dilakukan untuk memantau apakah usaha yang dijalankan mustahik masih berjalan sampai sekarang atau tidak. Namun dalam hal pengawasan BAZNAS Jepara tidak bisa rutin mengecek langsung ke lokasi/lapangan dikarenakan waktunya tidak ada. Para amil di BAZNAS Jepara masih sibuk dalam penyaluran zakat ke para mustahik. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Bapak Mukhyiddin, M.Pd selaku (Amil) di BAZNAS Jepara yaitu:²¹

“Kita ketika ke lapangan tanpa memberitahu mereka yang menerima zakat produktif, kalau kita beritahu mau datang melihat usaha mereka pasti mereka siap-siap. Jadi kalau kita ke lapangan kita pantau usaha mereka dari kejauhan. Untuk pengawasan ini kita tidak bisa rutin sebulan sekali dalam mengawasi karena waktunya tidak ada. Kalau misal kita dalam penyaluran zakat produktif terus melewati tempat usaha mustahik yang pernah kita kasih bantuan nah dari situ kita bisa mampir sebentar untuk melihat perkembangan usahanya. Tetapi 3 bulan sekali para mustahik melaporkan perkembangan usahanya ke Baznas Jepara.”

Berikutnya hasil wawancara dengan Bapak Ir H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Jepara yaitu:²²

“Untuk Pengawasan tentunya ada, kita kan masih sibuk ya dalam hal pendistribusian zakat produktif ini jadi kita tidak bisa langsung mengawasi ke lapangan dengan rutin. Walaupun begitu kita tetap mengawasinya dari

21 Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

22 Data hasil wawancara dengan Bapak Ir. H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

kejauhan lewat UPZ Kecamatan dan UPZ Desa.”

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil di BAZNAS Jepara yaitu:²³

"Pengawasan kita ada karena itu merupakan salah satu fungsi manajemen tapi dalam mengawasi juga dari pihak kita tidak bisa rutin sebulan sekali. Kita juga minta bantuan dari para UPZ Kecamatan dan UPZ Desa yang sudah dibentuk oleh BAZNAS dalam mengawasi usaha mustahik."

Dari hasil wawancara antara dua karyawan (Amil) BAZNAS Jepara dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam fungsi manajemen oleh BAZNAS Jepara dilakukan dalam menggandeng UPZ Kecamatan dan UPZ Desa yang diberi amanah untuk ikut mengawasi perkembangan usaha mustahik. Dengan begitu BAZNAS juga melakukan pengawasan dari kejauhan. Pengawasan dilakukan agar mustahik benar-benar dalam menjalankan usahanya dan BAZNAS juga berharap usaha tersebut dapat terus berkembang dalam jangka panjang sehingga dapat membantu dalam perekonomian mustahik.

- b. Solusi dalam menghadapi kendala penyaluran zakat produktif di BAZNAS Jepara

BAZNAS Jepara dalam melakukan kegiatan penyaluran zakat produktif melalui program jepara makmur untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ini dalam mengatasi kendala-kendala manajemen dalam hal perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dengan cara meningkatkan sosialisasi kepada para mustahik baik itu secara langsung maupun melalui UPZ Kecamatan atau UPZ Desa yang sudah di bentuk oleh BAZNAS. Dan perlu juga disampaikan bahwa penyaluran zakat

²³ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

produktif ini di berikan kepada mustahik yang mau berusaha. Bantuan ini di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki dari masing-masing mustahik. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Bapak Mukhyiddin, M.Pd selaku Amil di BAZNAS Jepara yaitu:²⁴

"Kendala Untuk mustahik yang meminta bantuan tidak sesuai skil mereka solusinya ya itu tadi kita kasih sosialisasi atau pengarahan untuk mengembangkan lagi kemampuannya (skil) yang dimiliki para mustahik, mereka mempunyai skil tapi tidak dimaksimalkan ya percuma. Seperti contohnya di mayong tadi tukang batu mereka minta bantuan kambing ya tidak kita kasih karena tidak sesuai skil yang di miliki. Terus saya asismen lagi saya bilang kambingnya di kesampingkan dulu sekarang kita fokus ke kemampuan yang dimilikinya yaitu membuat batu bata kita beri bantuan modal untuk mengembangkan usahanya di bidang batu bata. Kita kasih modalnya untuk beli tanah liat dan bahan-bahan lainnya. Yaitu fungsi Asismen kita mengarahkan, mereka mempunyai skil kenapa tidak dimaksimalkan."

Selanjutnya kendala dalam hal pengorganisasian yaitu BAZNAS tidak terjun langsung dalam memilih mustahik. Namun mempercayakannya kepada UPZ Kecamatan dan UPZ Desa dalam memilih penerima bantuan. Solusi dalam menghadapi kendala tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ita Noviana selaku Amil di BAZNAS Jepara yaitu:²⁵

"Kita memang tidak terjun langsung untuk memilih penerima bantuan produktif ini. Kita undang UPZ Kecamatan untuk datang ke kantor kita adakan sosialisasi kita beritahu akan ada bantuan zakat produktif, lalu kita meminta UPZ Kecamatan untuk

24 Data hasil wawancara dengan Bapak Mukhyiddin, M.Pd selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 15 Maret 2022.

25 Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

berkoordinasi dengan UPZ Desa untuk mengusulkan 3 orang yang layak kita beri bantuan zakat produktif ini."

Selanjutnya kendala dalam hal pelaksanaan yaitu BAZNAS Jepara tidak memberikan pendampingan dibidang teknis dalam hal strategi pemasaran dan perluasan jaringan. Solusi dalam menghadapi kendala tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Ir H. Sholih, Mm selaku Ketua di BAZNAS Jepara yaitu:²⁶

"Solusinya dengan cara memberikan pendampingan tentang cara memasarkan produk-produk dari usaha mustahik. Untuk saat ini memang belum ada pendampingan seperti itu tapi ini sebagai evaluasi nanti kita akan adakan pendampingan dalam hal tersebut bagi mustahik yang punya pemikiran milenial atau mau maju dalam pengembangan usahanya."

Berikutnya kendala dalam pengawasan yaitu BAZNAS tidak bisa mengecek rutin ke lapangan untuk memantau perkembangan usaha mustahik. Namun dalam hal itu BAZNAS mempunyai solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ita Noviana selaku Amil di BAZNAS Jepara yaitu:²⁷

"Kita memang tidak bisa rutin dalam memantau usaha mustahik karena tidak ada waktu dalam hal itu. Namun kita sudah menggandeng UPZ Kecamatan dan UPZ Desa kita kasih amanah ke mereka untuk mengawasi perkembangan usaha dari penerima bantuan zakat produktif ini disamping itu Baznas juga mengawasi dari kejauhan. Kita juga punya Nomor telepon dari masing-masing UPZ jadi kita juga bisa menanyakan lewat sosial media bagaimana perkembangannya. Tapi kalau dari pihak

²⁶ Data hasil wawancara dengan Bapak Ir. H. Sholih, MM selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

²⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita Noviana selaku Amil BAZNAS Kabupaten Jepara, Pada tanggal 21 Maret 2022.

kami ada yang sedang mendistribusikan zakat produktif ke mustahik dan tidak sengaja melewati salah satu usaha mustahik yang pernah di kasih bantuan dari Baznas kita akan mampir untuk mengawasi atau memantau bagaimana perkembangan usahanya sampai sekarang apa ada peningkatan pendapatan."

C. Analisis Data Penelitian

1. Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Jepara Makmur Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di BAZNAS Jepara

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada penerimanya (mustahik) sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha. Sedangkan penyaluran zakat produktif melalui program jepara makmur dapat diartikan sebagai pendistribusian dana zakat yang di berikan kepada mustahik melalui modal usaha atau alat-alat penunjang usaha. Tujuan dari zakat ini adalah membangun dan mengembangkan tingkat ekonomi dan produktifitas mustahik, terutama bagi mereka yang hidup dalam kemiskinan.

Dalam pelaksanaan zakat produktif BAZNAS Jepara harus memperhatikan mustahik-mustahik yang benar-benar layak untuk diberikan bantuan secara produktif. Untuk memilih mustahik BAZNAS Jepara di bantu oleh UPZ Kecamatan dan UPZ Desa yang saling berkoordinasi. UPZ merupakan singkatan dari Unit Pengumpul zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten/Kota untuk membantu mengumpulkan zakat. Jadi seseorang tidak bisa serta merta menjadi mustahik penerima zakat produktif. BAZNAS Jepara melakukan sosialisasi kepada UPZ untuk mengusulkan orang-orang yang layak di berikan bantuan zakat dengan ketentuan kriteria yang ditetapkan oleh Baznas Jepara yaitu yang pertama, termasuk dalam delapan asnaf zakat, namun diutamakan kategori fakir atau miskin. Kedua, janda yang masih dalam usia produktif. Ketiga, janda tersebut mempunyai anak, hal ini dimaksudkan jika seandainya

janda tersebut meninggal maka usahanya dapat diteruskan oleh anaknya.

Dari data hasil wawancara yang didapatkan dilapangan, bahwa penyaluran zakat produktif dengan melalui program jepara makmur oleh BAZNAS Jepara ini sangat membantu masyarakat dalam segi ekonomi karena bantuannya benar-benar di sesuaikan dengan permintaan atau kebutuhan dari para mustahik yaitu berupa Modal usaha dan alat-alat penunjang usaha. Dengan bantuan seperti ini maka mustahik dapat meningkatkan kemampuannya dalam berusaha dengan jangka panjang. Adapun dari hasil wawancara mustahik mereka mengatakan bahwa ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan zakat produktif ini. Yang sebelumnya pendapatannya masih dikatakan rendah dan untuk sekarang sudah lumayan meningkat. Sehingga dalam hal penyaluran zakat produktif ini BAZNAS Jepara sudah menyalurkannya tepat sasaran.

2. Analisis Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Dalam Penyaluran Zakat Produktif Di BAZNAS Jepara

a. Kendala yang dihadapi dalam penyaluran zakat produktif di BAZNAS Jepara

Kendala yakni sesuatu situasi dimana pertanda ataupun halangan serta kesusahan jadi penghalang tercapainya sesuatu kemauan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia(KBBI) kendala berarti hambatan, halangan, aspek ataupun kondisi yang menghalangi, membatasi ataupun menghindari pendapatan target ataupun daya yang memforsir pembatalan penerapan.²⁸ Kendala seringkali terjadi dalam dunia kerja, seperti pada BAZNAS Jepara ada kendala dalam sistem manajemennya. Manajemen yakni cara perancangan, pengorganisasian, petunjuk, serta pengawasan usaha-usaha para personel organisasi supaya menggapai sasaran organisasi yang sudah diresmikan. Dalam penyaluran zakat produktif memerlukan manajemen

28 Soewarno, Hasmiana, Faiza, "Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Jurnal ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, (2016): 23.

untuk mendapatkan hasil yang optimal. BAZNAS Jepara memiliki fungsi manajemen dalam kegiatan pengelolaan dana zakat produktif, diantaranya:

1) Perencanaan (*planning*)

Perancangan ialah guna penting dari manajemen di seluruh aspek. Pandangan pemograman dalam pemanfaatan zakat produktif merupakan rasio prioritas dalam distribusi anggaran, melaksanakan pencatatan keahlian yang dipunyai oleh mustahiq yang membolehkan mereka bisa meningkatkan usaha produktif.

Guna pemograman pemanfaatan amal produktif di BAZNAS Jepara merupakan dengan membuat rasio prioritas serta pencatatan keahlian yang dipunyai mustahiq. Dari asnaf 8 yang berkuasa menyambut amal, Baznas Jepara mengutamakan kalangan miskin miskin yang berumur produktif. Dalam perihal pencatatan keahlian yang dipunyai mustahiq, BAZNAS Jepara terlebih dulu mempersoalkan keahlian apa yang dipunyai oleh calon mustahiq.

Dengan Terdapatnya rasio prioritas serta pencatatan keahlian yang dipunyai mustahiq membuktikan kalau BAZNAS Jepara merancang pemanfaatan amal produktif dengan cara matang. Calon mustahiq yang mempunyai keahlian melekatkan diberi mesin jahit, calon mustahiq yang mempunyai keahlian membuat santapan enteng diberi modal upaya, serta yang lain. Selektifitas yang dicoba BAZNAS Jepara dimaksudkan supaya zakat produktif betul- betul dapat memberdayakan miskin miskin.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yang dilakukan oleh BAZNAS Jepara yaitu dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing pengelola. Pembagian tugas dan wewenang dalam pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Jepara harus dilakukan dengan jelas. Namun Untuk memilih mustahik BAZNAS Jepara mempercayakan kepada

UPZ Kecamatan dan UPZ Desa. Cara BAZNAS Jepara menggandeng UPZ Desa dan UPZ Kecamatan semestinya sudah tepat.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Yaitu usaha menggerakkan anggota organisasi untuk berkeinginan dan berusaha mencapai sasaran dan tujuan perusahaan secara maksimal. Dalam hal ini BAZNAS Jepara sudah memberikan pengarahan dalam hal pelatihan dan pendampingan kepada para mustahik. Tujuannya agar mustahik benar-benar mampu berusaha dengan bantuan zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Jepara.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan tahap akhir dalam suatu organisasi. Setelah melaksanakan beberapa tahapan diatas, maka langkah terakhir yang dilakukan BAZNAS Jepara adalah pengawasan. Tujuan dari pengawasan ini yaitu untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh para mustahik. Dalam pengawasan ini BAZNAS Jepara menggandeng UPZ Kecamatan dan UPZ Desa untuk ikut mengawasi perkembangan usaha para penerima bantuan zakat produktif.

Berdasarkan dari data yang didapat fungsi manajemen yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Actuating*), dan pengawasan (*controlling*) harus dilakukan secara profesional oleh BAZNAS Jepara agar pengelolaan zakat produktif ini dapat maksimal dan penyaluran zakatnya benar-benar diberikan kepada mustahik yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh BAZNAS Jepara tujuannya agar bantuan zakat produktif ini tepat sasaran.

b. Solusi Dalam Menghadapi Kendala Dalam Penyaluran Zakat Produktif Di BAZNAS Jepara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) solusi adalah penyelesaian, jalan keluar, pemecahan masalah dan sebagainya dari masalah atau hambatan yang sesuai dengan kendala yang dihadapi. Di dalam

sebuah pengelolaan zakat yang menggunakan sistem manajemen itu sangatlah penting, sebab jika manajemen itu di jalankan dengan baik maka pengelolaan zakat pun akan optimal dan dapat menimbulkan sebuah asumsi bahwa zakat itu dikelola secara profesional.

Terkait dengan adanya kendala yang terjadi, maka terdapat solusi yang hadir dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan adanya kendal-kendala tersebut, BAZNAS Jepara memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Solusi yang diberikan Baznas terhadap kendala-kendala tersebut, diantaranya:

1) Meningkatkan kinerja masing-masing Amil Zakat

Menurut Yusuf Qardhawi amil adalah semua orang yang bekerja dalam perlengkapan mengenai urusan zakat, baik pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, perhitungan maupun yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi pada para mustahiknya.²⁹ Amil BAZNAS Jepara semaksimal mungkin memberikan sistem manajemen yang baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan agar penyaluran zakat produktif ini bisa maksimal dan optimal. BAZNAS Jepara juga selalu mengadakan evaluasi dengan cara melakukan koordinasi yang baik antar karyawan terhadap kinerja dari masing-masing karyawan. Evaluasi ini untuk mencapai keberhasilan lembaga dalam pengelolaan atau penyaluran zakat.

2) Sosialisasi

Sosialisasi dapat diartikan sebagai arahan atau pemahaman kepada individu di dalam suatu kelompok. BAZNAS Jepara mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan system zakat produktif terutama pada mustahik yang menerima bantuan produktif. Sosialisasi di adakan guna membuka pola pikir masyarakat bahwa bantuan zakat yang bersifat produktif yang diberikan Baznas ini bisa

29 Widi Nopiardo, "Urgensi Berzakat Melalui Amil Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 15, No. 1, Januari-Juni (2016): 88.

di kembangkan melalui usaha-usaha produktif. Jadi tidak hanya bersifat konsumtif yang bisa habis dalam sehari. Sosialisasinya berupa pemahaman bagaimana menggunakan dana tersebut untuk membuka usaha, cara-cara ber usaha, dan bagaimana cara meningkatkan usaha agar pendapatan juga bisa meningkat.

Sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka saat pihak BAZNAS menyurvei ke rumah mustahik. Dan mengadakan pertemuan penting dengan UPZ Kecamatan yang di beri tugas untuk memilih calon-calon penerima bantuan.

3) Menggandeng UPZ Kecamatan dan UPZ Desa

UPZ singkatan dari Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS, BAZNAS Provinsi, atau BAZNAS Kabupaten/Kota untuk membantu mengumpulkan zakat. Dalam hal pengorganisasian dan pengawasan BAZNAS Jepara menggandeng para UPZ Kecamatan dan UPZ Desa untuk membantu memilih mustahik yang layak diberikan zakat produktif dan membantu mengawasi usaha yang dijalankan oleh mustahik dari bantuan zakat oleh BAZNAS Jepara.